

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur, maka dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut:

1. Pelaksanaan praktik industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ditinjau dari aspek *context* termasuk kedalam kategori cukup sesuai. Landasan pelaksanaan Praktik Industri dinilai telah sesuai dengan perundang-undangan yang mengatur, tujuan praktik industri sejalan dengan visi dan misi program studi Pendidikan Teknik Arsitektur. Pihak program studi maupun industri telah memberikan dukungan yang baik, namun bentuk kerjasama yang terjalin antara keduanya belum terjalin secara intensif. Tidak ada kesepakatan yang mengikat antara kedua belah pihak dalam hal pengelolaan program praktik industri karena tidak adanya dokumen MoU/SPK. Kemudian hak mahasiswa sebagai pemegang belum sepenuhnya didapatkan sesuai dengan UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
2. Pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ditinjau dari aspek *input* termasuk kedalam kategori sangat sesuai. Program studi dinilai telah memiliki kesiapan dalam mengatur tindakan yang perlu dipersiapkan dalam pengelolaan program PI. Mekanisme pengajuan tempat praktik industri telah sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Buku Pedoman Praktik Industri sehingga administrasi yang dibutuhkan sepenuhnya terpenuhi.
3. Pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ditinjau dari aspek *process* termasuk kedalam kategori sesuai. Ditinjau dari peran dosen pengampu, masih kurang dalam mendistribusikan dosen pembimbing dan penjadwalan seminar PI. Monitoring yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa belum dilaksanakan secara intensif. Pemberian tugas oleh supervisor lapangan terhadap mahasiswa tidak berjalan secara sistematis. Dan pemenuhan

kompetensi kerja mahasiswa belum optimal terutama dalam penguasaan materi dan keterampilan kerja. Sehingga proses pelaksanaan praktik industri dinilai belum sesuai dengan yang telah diatur pada buku panduan praktik industri.

4. Pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ditinjau dari aspek *product* termasuk kedalam kategori sesuai. Hal tersebut didasarkan pada rata-rata perolehan nilai akhir yang didapatkan oleh mahasiswa yang termasuk kedalam kategori baik sekali. Namun demikian jika dilihat dari hasil angket, ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa belum sesuai dengan target capaian pembelajaran program studi, terutama dalam hal kecakapan sosial mahasiswa berupa penyelesaian masalah konstruksi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa implikasi yang didapat yaitu:

1. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ditinjau dari aspek *context* menunjukkan bahwa landasan dan acuan yang digunakan serta relevansi pelaksanaan Praktik Industri dengan visi dan misi program studi telah terlaksana dengan baik sehingga perlu untuk mempertahankan kualitas indikator tersebut. Namun demikian, terdapat indikator yang perlu ditingkatkan dan dibenahi yakni dukungan terhadap program dalam hal hubungan kerja sama dengan pihak industri agar program PI berjalan sesuai dengan tujuan serta capaian pembelajaran mata kuliah serta dapat mempermudah pelaksanaan bagi semua pihak terkait.
2. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ditinjau dari aspek *input* menunjukkan bahwa kesiapan pengelolaan program praktik industri, kesesuaian persyaratan praktik industri, dan kesesuaian persiapan praktik industri telah terlaksana dengan sangat sesuai sehingga perlu untuk mempertahankan kualitas indikator tersebut. Namun demikian, terdapat aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pada sub-indikator kelengkapan administrasi dalam hal kelengkapan buku pedoman yang perlu diperbaharui terutama pada bab sistematika laporan.
3. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ditinjau dari aspek *process* menunjukkan bahwa seluruh indikator yang dinilai termasuk kedalam kategori sesuai. Namun demikian, untuk mencapai hasil yang maksimal, peran manajerial praktik industri perlu ditingkatkan serta proses pelaksanaan perlu dibenahi terutama dalam hal monitoring.
4. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ditinjau dari aspek *product* menunjukkan bahwa nilai akhir Praktik Industri sudah sesuai. Namun demikian, ketercapaian

capaian pembelajaran PI perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi sosial agar produk yang didapat akan lebih optimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah mengupayakan penelitian ini dilaksanakan semaksimal mungkin dari perencanaan sampai penyelesaian laporan. Namun demikian, ditemukan kelemahan atau keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yakni:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh program studi maupun bidang keahlian lain yang tidak dilakukan dalam penelitian.
2. Penelitian ini terbatas pada menganalisis dan mendeskripsikan keadaan nyata mengenai pelaksanaannya saja tanpa melihat pengaruh maupun hubungan dengan variabel lain.
3. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif sehingga pengambilan data berupa angket tertutup membatasi responden dalam mengemukakan jawaban sebenarnya yang sesuai dengan keadaan. Responden dibatasi dengan pilihan jawaban yang tersedia, hal ini memungkinkan adanya pendapat dari responden yang tidak terukur.

5.4 Rekomendasi

Dari hasil analisis penelitian, terdapat beberapa saran untuk program studi agar dapat mempersiapkan pelaksanaan Praktik industri pada program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur berjalan dengan baik. Saran tersebut diantaranya:

1. Pada aspek *context* program Studi perlu meningkatkan dukungan terhadap program Praktik Industri dalam hal kerja sama dengan industri. Kelengkapan administrasi MoU/SPK perlu dibuat untuk memberikan kesepakatan dalam pendistribusian mahasiswa serta memberikan kejelasan terkait hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dalam menjalankan program Praktik Industri.
2. Pada komponen *input* sebaiknya dilakukan peningkatan dalam hal penyusunan buku pedoman Praktik Industri terutama dalam sistematika penulisan laporan.
3. Pada komponen *process* dosen pengampu perlu merencanakan pembagian dosen pembimbing dan jadwal seminar di awal pelaksanaan Praktik Industri.

Selain itu peran dosen pembimbing dan supervisor lapangan dalam

memonitoring proses Praktik Industri mahasiswa perlu ditingkatkan. Diperlukan adanya sebuah sistem dalam bentuk aplikasi berbasis *website* yang dapat memuat informasi yang dibutuhkan selama pelaksanaan Praktik Industri serta dapat mengintegrasikan antara dosen pembimbing dan pihak industri untuk memastikan kompetensi yang harus didapatkan mahasiswa tercapai.

4. Pada aspek *product* diperlukan adanya suatu sistem dalam bentuk aplikasi berbasis *website* yang menjamin bahwa dosen dan supervisor lapangan benar-benar melakukan monitoring dan menggunakan format penilaian agar nilai mahasiswa bersesuaian dengan kondisi yang sebenar-benarnya.